

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

Rahadika Al-Hasmi

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45 Surabaya

IGAA Noviekayati

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45 Surabaya

Amherstia Pasca Rina

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45 Surabaya

E-mail: rahadikarahadikalhasmi@gmail.com

Abstract

A In the final semester, students are given the obligation to work on a thesis as a graduation requirement for a degree in a bachelor's program. experienced a lot of problems students in the process. Problems often arise in final students who are taking their thesis and many of them have to avoid not even finishing the thesis. Anxiety is a response to threats, it can be an abnormal level if the level is not in accordance with the proportion of threats. The research was conducted with the aim of knowing whether there is a relationship between self-confidence and anxiety in students who are taking their thesis. The subject of this research is the final student who is taking a thesis. The sampling technique of this research used purposive random example. The sample taken in this study were 80 respondents. This type of research is quantitative research and data analysis techniques used is the Pearson Product Moment correlation test. the results of the analysis of hypothesis testing using Pearson's product moment correlation technique from the SPSS 11.00 program for windows and obtained a correlation coefficient of -0.639 with $p = 0.000$ or $p < 0.05$ which means there is a negative relationship between self-confidence and anxiety in students who currently pursuing a thesis program. This means that the higher students' self-confidence who will take the thesis program, the lower the anxiety they feel by the student and vice versa. This means that the hypothesis is accepted.

Keywords: Student; Confidence; Anxiety; Thesis

Abstrak

Pada semester akhir mahasiswa diberikan kewajiban untuk mengerjakan skripsi sebagai syarat kelulusan guna meraih gelar pada program sarjana. banyak permasalahan yang dialami mahasiswa pada proses pengerjaannya. Permasalahan kecemasan kerap muncul pada mahasiswa akhir yang sedang menempuh skripsi dan banyak diantaranya harus menghindari bahkan tidak menuntaskan skripsinya. kecemasan merupakan respons terhadap ancaman, bisa menjadi abnormal bila tingkatnya tidak sesuai dengan proporsi ancaman. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi. Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa akhir yang sedang menempuh skripsi. Teknik sampling penelitian ini menggunakan purposive random sampling. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 80 responden . jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan teknik analisa data yang digunakan adalah uji korelasi Pearson Product Moment. hasil analisis uji hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment pearson dari program SPSS 11.00 for windows dan diperoleh koefisien korelasi sebesar -0.639 dengan $p = 0.000$ atau $p < 0.05$ yang artinya ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menempuh program skripsi. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa yang menempuh program skripsi maka akan semakin rendah kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut dan begitupun sebaliknya. Artinya hipotesis diterima.

Kata kunci: Mahasiswa; Kepercayaan Diri; Kecemasan; Skripsi

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

Pendahuluan

Skripsi adalah sebagai sebuah karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa program sarjana dari hasil-hasil penelitiannya atas dasar analisis data primer dan teknik analisis data sekunder (Drs. Jarwanto, 1992). Skripsi yang disusun mahasiswa tingkat akhir program sarjana digunakan sebagai persyaratan gelar akademis. Proses pengerjaan skripsi yang cukup panjang membuat proses penyelesaian skripsi tidak lah mudah bagi sebagian mahasiswa dan di anggap sebagai pekerjaan yang sangat berat, bahkan sebagian mahasiswa sangat mengeluh, dan merasa kesulitan dalam pengerjaan skripsi hingga menyebabkan mahasiswa memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi. Permasalahan yang terjadi dalam proses penyusunan skripsi sangatlah dibutuhkan waktu tidak sebentar bagi sebagian mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang akan mengambil matakuliah di semester akhir. Kesulitan seperti mencari buku sesuai tema, kesulitan menemui dosen pembimbing, subjek penelitian yang susah ditemui, judul yang belum disetujui, persyaratan yang kurang lengkap. Kesulitan saat mengerjakan skripsi sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat, akibatnya kesulitan tersebut berkembang menjadi suatu hal yang negatif yang pada akhirnya menimbulkan kecemasan (Hidayat, 2008). Mahasiswa dalam menyusun skripsi mengalami kecemasan berupa perasaan minder, merasa lebih bodoh, perasaan tidak mampu mengerjakan skripsi, perasaan sedih, pikiran tidak tenang, merasa tidak percaya diri, tiba-tiba merasa sakit kepala, mudah marah dan tersinggung (Marjan et al., 2018).

Nevid, dkk. (2005) menjelaskan bahwa kecemasan merupakan respons terhadap ancaman, bisa menjadi abnormal bila tingkatnya tidak sesuai dengan proporsi ancaman atau cemas tanpa sebab. Redaksi lain dapat menyatakan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri-ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif terhadap sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan seharusnya sebagai respon yang wajar terhadap suatu tekanan atau peristiwa yang mengancam kehidupan seseorang karena di anggap sebagai pengalaman emosional yang berlangsung singkat, kecemasan pada tahap tertentu akan berakibat buruk bagi kesehatan baik secara fisik dan psikis.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh peneliti salah satunya merupakan bukti nyata kecemasan Kasus yang di alami Jejaka (nama di samarkan) berumur 23 tahun di salah satu fakultas favorit di Banda Aceh itu ditemukan dalam keadaan meninggal dunia di rumahnya (Serambi Indonesia, 24/8/2014). Disinyalir Jejaka meninggal dengan

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

pembersih dan seutas tali akibat skripsi yang tak kunjung tuntas Kasus serupa kembali terjadi, dilansir pada Kompas.com, (2020) Mahasiswa memutuskan mengakhiri hidupnya sebagai jalan keluar karena skripsinya kerap kali di tolak dosen. Kasus terkait problematika skripsi tersebut ternyata tidak hanya menimpa mahasiswa yang berasal dari dalam negeri saja, mahasiswa yang berasal dari luar negeri pun bernasib sama, dilansir dari Kompas.com, (2021), mahasiswa asal Malaysia tersebut gagal menyelesaikan skripsi sebanyak 18 kali dan pernah memutuskan untuk mengakhiri hidupnya walaupun kini sudah di wisuda.

Sebagian besar mahasiswa yang sedang mengambil program skripsi mengalami kecemasan hal ini dibuktikan dari salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi dkk,2018) penelitian tersebut dilakukan terhadap mahasiswa bimbingan dan konseling yang menyusun skripsi di universitas negeri padang yang hasilnya di dapat data rata-rata tingkat kecemasan mahasiswabimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi berada pada kategori tinggi. Tingkat kecemasan tinggi berarti mahasiswa bimbingan dan konseling mengalami kecemasan yang tinggi dalam menyusun skripsi. Kecemasan yang negatif dapat mempengaruhi beberapa fungsi fisik dan psikologis, seseorang yang mengalami kecemasan dapat berakibat terganggunya kondisi fisik misalnya gemetar, perasaan mual, berkeringat dingin dan perasaan gelisah, tidak hanya itu kondisi kognitif pun akan terganggu Individu yang mengalami kecemasan akan merasakan kekhawatiran yang berlebih terhadap sesuatu yang akan terjadi. Kecemasan itu muncul dari anggapan bahwa mahasiswa merasa tidak mampu dan khawatir akan mengalami kegagalan dalam menyusun proposal skripsi yang menimbulkan rasa tidak percaya diri mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi. Kecemasan dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Lewin (Siswanto, 2007) kecemasan yang dialami seseorang disebabkan adanya konflik dari dalam diri individu dan adanya ketidaksesuaian antara keinginan terhadap sesuatu yang ingin diraih dengan kenyataan yang dihadapi. Faktor yang mempengaruhi kecemasan meliputi Keyakinan diri, dukungan sosial serta modeling (Djiwandono, 2002).

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting dan krusial dalam proses pengerjaan skripsi Kepercayaan diri sangat mempengaruhi pada ketahanan diri seseorang dalam menghadapi berbagai hambatan (Suhron, 2017). Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang positif akan berusaha mendapatkan jalan keluar untuk mengatasi berbagai hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian skripsinya. Kepercayaan diri merupakan Kepercayaan diri merupakan keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakannya mahasiswa tidak terlalu merasakan kecemasan, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, bertanggung jawab atas

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan berprestasi sekaligus mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Lauster, 2003). Seseorang yang mempunyai kepercayaan yang tinggi cenderung akan lebih berani dalam melakukan berbagai hal, namun sebaliknya rendahnya tingkat kepercayaan diri seseorang akan menghambat seseorang dalam mencapai harapannya Roger dalam (Sinta, 2006). Aspek aspek kepercayaan diri menurut Lauster (dalam rustanto, 2006) meliputi, (1) Percaya terhadap kemampuan sendiri, (2) Optimis, (3)Objektif, (4) Bertanggung jawab, (5) Rasional dan Realistis.

Penelitian yang dilakukan oleh Pindho Kristanto,Sumardjono Pm, Setyorini berjudul “ hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi ”. Tahun 2014. Diperoleh hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Angkatan Tahun Akademik 2010. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga penelitian ini ingin mengetahui hubungan kepercayaan diri dan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan populasi yaitu mahasiswa yang sedang menempuh program skripsi. Teknik sampling yang digunakan menggunakan purposive sampling dan didapatkan hasil sebesar 80 mahasiswa sebagai responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner menggunakan skala likert 4 alternatif jawaban.

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas menggunakan skala Kepercayaan diri dari Lauster (dalam Rustanto,2006) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dapat bertindak sesuai kehendak yang diyakininya. Pengukuran skala kepercayaan diri terdiri dari 5 aspek yang meliputi , percaya akan kemampuan diri sendiri, Sikap optimis, bertanggung jawab, objektif, rasional dan realistis., Sedangkan untuk variabel terikat menggunakan variabel kecemasan dari tokoh Nevid dkk,(2005) yang menyatakan bahwa kecemasan adalah perasaan khawatir atau takut tanpa sebab yang terjadi pada individu ketika mengalami hambatan, ancaman terhadap tujuan yan ingin dicapai pada masa yang akan datang. Pengukuran skala kecemasan terdiri dari 3 aspek yang meliputi , aspek fisik, aspek perilaku dan aspek kognitif.

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

Selanjutnya setelah data terkumpul, data akan dianalisis menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan software Komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Release versi 20.

Hasil

Pengambilan data pada penelitian ini berlangsung pada tanggal 12 juni-2 juli 2022 dan didapatkan responden sebanyak 80 mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi yang terdiri dari subjek penelitian yang mengisi kuisioner penelitian berasal dari universitas 17 agustus 1945 surabaya berjumlah 12 dan yang berasal dari luar universitas 17 agustus 1945 surabaya berjumlah 68. mahasiswa dari program studi psikologi yang berjumlah 17,ekonomi 7,ilmu budaya 6,kedokteran 3, sastra 7, teknoklogi industri 7, ilmu kesehatan 9, fisipol 11, dan yang tidak mencantumkan sebanyak 12. Serta mahasiswa dari angkatan tahun 2015 berjumlah 3,tahun 2016 berjumlah 2, tahun 2017 berjumlah 7 serta angkatan 2018 berjumlah 68. Selanjutnya data akan diuji prasyarat yang meliputi uji normalitas yang hasilnya di dapat Signifikansi dari data diperoleh hasil $0.200 > 0.05$ yang artinya signifikan dan data berdistribusi normal, dan uji linieritas di dapat hasil nilai signifikansi linearitas antara variabel Kepercayaan Diri dengan Kecemasan sebesar $0,000 > 0,05$ yang artinya signifikan dan terdapat hubungan yang linear. Jika dilihat melalui nilai Sig. dari deviation from linearity, nilai signifikansi antara variabel Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial sebesar $0,089 > 0,05$ yang artinya signifikan dan terdapat hubungan yang linear. selanjutnya data diuji heteroskedasitas yang hasilnya didapat varians data cenderung menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedatisitas antara variabel Kepercayaan Diri dan Kecemasan.

Selanjutnya Data diuji menggunakan uji statistik deskriptip yang hasilnya diperoleh Uji statistik deskripsi yang sudah dilakukan didapat skala kepercayaan diri berada pada nilai minimal 115 dan nilai maksimal berada pada angka 184, mean sebesar 146,9 serta standar deviasi berada pada angka 13,755 sedangkan pada skala kecemasan didapat nilai minimal berada di angka 16 dan nilai maksimal 50, mean sebesar 32,0 serta standar deviasinya berada pada angka 5.559. Nilai skewness dari Kepercayaan Diri sebesar -0.101 artinya variabel Kepercayaan Diri memiliki nilai skewness negatif dan persebaran nilainya yang cenderung mengumpul disebelah kanan atau pada nilai-nilai yang tinggi. Nilai skewness dari Kecemasan sebesar -0.108 artinya variabel Kecemasan Sosial memiliki nilai skewness negatif dan persebaran nilainya yang cenderung mengumpul di sebelah kanan atau pada nilai-nilai yang tinggi. Nilai kurtosis pada variabel Kepercayaan Diri sebesar 0.061 yaitu nilai kurtosisnya bersifat positif yang

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

artinya pendistribusian nilai cenderung mengumpul/homogen. Nilai kurtosis pada variabel Kecemasan sebesar 1.686 yaitu nilai kurtosisnya bersifat positif yang artinya pendistribusian nilai cenderung mengumpul/homogen. Serta uji korelasi menggunakan korelasi product moment diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel Kepercayaan Diri dengan variabel Kecemasan sebesar $-0,639$ yang artinya korelasi variabel Kepercayaan Diri yang bersifat negatif atau sejalan dengan variabel Kecemasan sehingga semakin tinggi kepercayaan diri maka akan semakin rendah kecemasan yang dirasakan dan begitupun sebaliknya, dan signifikansi sebesar $0,000$ yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan. Artinya hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima

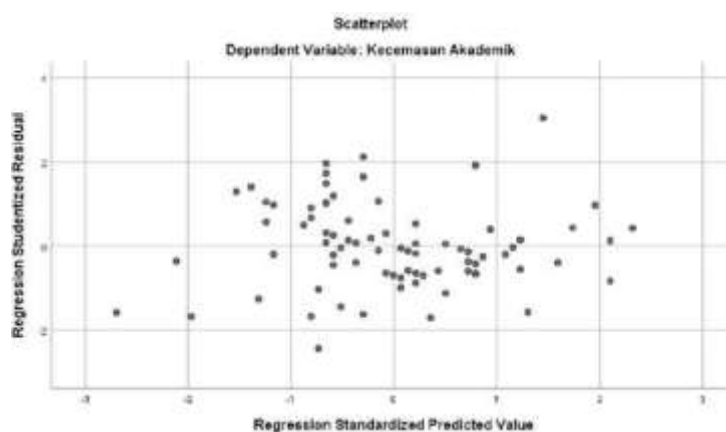
Tabel 1. Uji Normalitas

| Kolmogorov-Smirnov | | |
|-------------------------|-----------|-------|
| | Statistic | Sig. |
| Unstandardized Residual | 0.079 | 0.200 |

Tabel 2. Uji Linieritas

| Kolmogorov-Smirnov | | |
|-------------------------|-----------|-------|
| | Statistic | Sig. |
| Unstandardized Residual | 0.079 | 0.200 |

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas



Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif

| | N | Min. | Max. | Mean | SD | Skewness | Kurtosis |
|------------------|----|------|------|-------|--------|----------|----------|
| Kepercayaan Diri | 80 | 115 | 184 | 146.9 | 13.755 | -0.101 | 0.061 |
| Kecemasan | 80 | 16 | 50 | 32.0 | 5.559 | -0.108 | 1.686 |

Tabel 5. Uji Korelasi

| <i>Pearson Correlation</i> | Kepercayaan Diri | Kecemasan | Sig. (2-tailed) | N |
|----------------------------|------------------|---------------|-----------------|----|
| Kepercayaan Diri | 1 | -0.639 | 0.000 | 80 |
| Kecemasan | -0.639 | 1 | 0,000 | 80 |

Pembahasan

Pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi Skripsi merupakan sebagai sebuah karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa program sarjana dari hasil-hasil penelitiannya atas dasar analisis data primer dan teknik analisis data sekunder (Drs. Jarwanto, 1992). Skripsi yang disusun mahasiswa tingkat akhir program sarjana digunakan sebagai persyaratan gelar akademis. Proses pengerjaan skripsi yang cukup panjang membuat proses penyelesaian skripsi tidak lah mudah bagi sebagian mahasiswa dan dianggap sebagai pekerjaan yang sangat berat. Kesulitan kesulitan saat mengerjakan skripsi sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat yang mencakup beberapa kategorisasi seperti kesulitan menentukan judul, sulitnya menemukan permasalahan yang sesuai serta sulitnya menemukan referensi menjadi salah satu dari sederet permasalahan yang menimpa mahasiswa yang sedang menempuh skripsi, akibatnya kesulitan tersebut berkembang menjadi suatu hal yang negatif yang pada akhirnya menimbulkan kecemasan (Hidayat, 2008). Pada akhirnya mahasiswa yang mengalami hal tersebut akan sedikit banyak mengalami berupa perasaan minder, merasa lebih bodoh, perasaan tidak mampu mengerjakan skripsi, perasaan sedih, pikiran tidak tenang, merasa tidak percaya diri, tiba-tiba merasa sakit kepala, mudah marah dan tersinggung (Marjan et al., 2018).

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

Gejala gejala tersebut merupakan salah satu gejala dari kecemasan yang dialami oleh mahasiswa yang sedang menempuh program skripsi. Timbulnya hal tersebut didasari oleh pengaruh internal mahasiswa tersebut, selain itu faktor dari luar dirinya misalnya dari lingkungan menjadi faktor penyebab yang tidak dapat dipisahkan. Faktor internal yang menjadi penyebab timbulnya kecemasan pada mahasiswa salah satunya Pengalaman akan gagal mengerjakan tugas-tugas akademik sebelumnya juga hasil ujian yang tidak sesuai harapan mampu memicu tingginya kecemasan dan menyebabkan kurangnya percaya diri ketika menghadapi peristiwa serupa Santrock (dalam Prawitasari, 2012). faktor lingkungan baik lingkungan sosial dan keluarga menjadi penting seperti halnya harapan atau keinginan orangtua terhadap anaknya untuk mencapai prestasi yang tinggi di luar kesanggupan anak. Selain itu Kecemasan itu muncul dari anggapan bahwa mahasiswa merasa tidak mampu dan khawatir akan mengalami kegagalan dalam menyusun skripsi yang menimbulkan rasa tidak percaya diri mahasiswa dalam menyusun skripsi. rendahnya tingkat kepercayaan diri seseorang akan menghambat seseorang dalam mencapai harapannya Roger dalam (Sinta, 2006).

Kecemasan dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Lewin (Siswanto, 2007) kecemasan yang dialami seseorang disebabkan adanya konflik dari dalam diri individu dan adanya ketidaksesuaian antara keinginan terhadap sesuatu yang ingin diraih dengan kenyataan yang dihadapi. Seorang mahasiswa semester akhir yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan mampu mengatasi kecemasan-kecemasan yang timbul dari dalam dirinya. Yang mungkin kecemasan-kecemasan itu bisa timbul karena situasi sosial dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Bustaman (dalam Tallis 1992) juga menambahkan bahwa kecemasan adalah ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi. Perasaan cemas akan muncul bila seseorang berada dalam suatu keadaan yang diduga akan merugikan dan dirasakan mengancam dirinya serta merasa tidak berdaya menghadapinya. Seorang mahasiswa semester akhir yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga akan mampu mengatasi kecemasan dalam menghadapi skripsi yang dijalani saat ini. Kepercayaan diri sangat mempengaruhi pada ketahanan diri seseorang dalam menghadapi berbagai hambatan (Suhrion, 2017). Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang positif akan berusaha mendapatkan jalan keluar untuk mengatasi berbagai hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian skripsinya

Pada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya Penelitian yang dilakukan oleh Ummu Aiman yang berjudul “Hubungan Kecemasan dan Kepercayaan diri pada Mahasiswa Psikologi semester VI (enam) UIN Maliki Malang yang Akan Menghadapi Skripsi. Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang”

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

Tahun 2016.. Hasil penelitian diperoleh hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara Kecemasan dan Kepercayaan diri. Artinya bila ada peningkatan skor kepercayaan diri maka akan diikuti dengan turunnya skor kecemasan mahasiswa Psikologi semester VI (enam) yang akan menghadapi skripsi. Pada penelitian ini dari hasil analisis uji hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment pearson dari program SPSS 11.00 for windows dan diperoleh koefisien korelasi sebesar -0.639 dengan $p = 0.000$ atau $p < 0.05$ yang artinya ada hubungan negative antara kepercayaan diri dan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menempuh program skripsi. Jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan diterima. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa yang menempuh program skripsi maka akan semakin rendah kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut dan begitupun sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri dari mahasiswa yang menempuh skripsi maka akan semakin tinggi kecemasan yang akan dialami oleh mahasiswa tersebut.

Hasil analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri dari mahasiswa yang sedang menempuh skripsi maka akan semakin rendah kecemasan yang akan dialami oleh mahasiswa tersebut. Hal ini didukung oleh kajian dan teori dari oleh lauster (1990) yang menyatakan bahwa orang yang percaya diri mempunyai keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud dalam kehidupan dan kepercayaan bahwa dengan akal budi, mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan dan harapkan, maka seseorang tersebut akan merasa senang dengan dirinya dan cenderung bersikap santai didalam situasi-situasi sosial. Seseorang atau khususnya mahasiswa sebagai subjek pada penelitian ini ketika sudah memiliki kepercayaan diri maka ia akan bertanggung jawab kepada dirinya sendiri terhadap apa yang diwajibkan kepada dirinya (Lauster (dalam Ghufron & Rini Risnawita, 2016). Pada penelitian ini juga memperhatikan serta mempertimbangkan variabel lain diluar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian ini yang meliputi iklim akademik kampus, dinamika sosial kampus, hubungan dengan teman serta dosen, persoalan administrasi kampus serta kepribadian yang berbeda dari mahasiswa. Variabel lain yang turut diperhatikan oleh penelitian terkait teknik dan prosedural dari penelitian yang dapat mempengaruhi dari hasil penelitian ini diantaranya kurang telitinya dalam merumuskan definisi operasional, pembuatan aitem aitem serta jarak penyebaran data yang kurang lama. Namun setelah dilalui semua tahap penelitian, penelitian sudah mampu mencapai tujuannya untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi.

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

Kesimpulan

Pada penelitian hasil analisis uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* dari program SPSS 11.00 for windows dan diperoleh koefisien korelasi sebesar -0.639 dengan $p = 0.000$ atau $p < 0.05$ yang artinya ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menempuh program skripsi. Jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan diterima. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa yang menempuh program skripsi maka akan semakin rendah kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut dan begitupun sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri dari mahasiswa yang menempuh skripsi maka akan semakin tinggi kecemasan yang akan dialami oleh mahasiswa tersebut.

Adapun Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian bagi peneliti selanjutnya yang dilakukan bagi Mahasiswa disarankan belajar mengenali potensi diri, berpikir positif, mengikuti pelatihan peningkatan kepercayaan diri. Bagi Institusi pendidikan disarankan mengadakan pembakalan kepada mahasiswa pemogram skripsi sebagai upaya peningkatan pemahaman dalam mengerjakan skripsi. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan memperbanyak subyek penelitian dan mempertimbangkan variable lain meliputi iklim akademik, faktor sosial dan lingkungan, perilaku dan efikasi akademik, Guna mendapatkan hasil yang lebih baik serta bervariasi , disarankan peneliti selanjutnya untuk memperbanyak jumlah responden penelitian.

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

Referensi

- Albert, D., Chein, J., & Steinberg, L. (2013). Peer influences on adolescent decision making. *Current Directions in Psychological Sciences*, 22(2), 114–120.
- Adler, Ronald B & Rodman, George. 2010. *Understanding Human Communication*. Jakarta: Erlangga.
- Afriani, A. (2018). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) dan Pemahaman Konsep Siswa*. 3(1), 80–88.
- Angelis, De Barbara, 2003. *Confidence Sumber Sukses Dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Atkison, R.L., Atkinson, R.C. & Hilgard, E.R. (1996). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Aiman, U. (2016). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa psikologi semester VI (enam) yang akan menghadapi skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang
- Boon, S. and Holmes, J. (1991) *The Dynamics of Interpersonal Trust: Resolving Uncertainty in the Face of Risk*. In: Hinde, R. and Gorebel, J., Eds., *Cooperation and Prosocial Behaviour*, Cambridge University Press, Cambridge, 190-211.
- Chaplin, J.P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa : Kartini Kartono. Jakarta : Grafindo Persada
- Corey, Gerald.(2007). *Teori Dan PraktekKonseling Dan Psikoterapi*. Bandung: RefikaAditama.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo. (1996). *Satistik Edukatif*. Yogyakarta: Edisi Empat BPFE UGM.
- Daradjat, Zakiyah. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara hal 266
- Dorland, W.A. (2010). *Kamus Kedokteran Dorland*, Edisi 31. Jakarta : EGC
- Djiwandono, S.E.W. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Elizabeth, Hurlock. (1998). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Erlangga
- Ghufron, M.N & Risnawita, R.S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz.
- Greenberger, D., & Padesky, C. A. (1995). *Mind over mood: A cognitive therapy treatment manual for clients*. Guilford Press.
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Kartono, Kartini. (1992). *Pathologi sosial 2 (kenakalan remaja)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kumara.(1988). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kanisius.
- Kholil, Lur Rochman. (2010). *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press.
- Lauster, P. (2003). *Tes Kepercayaan Diri*. Bumi Aksara, Jakarta.

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri?

- Marsal, Hidayat. (2008). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Survivour Gempa Bumi DIY*. Sripsi: Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Nevid, Jeffrey S, dkk. (2005). *Psikologi Abnormal edisi kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nevid, S.F, Rathus, A.S., Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal Edisi Kelima*, Erlangga: Jakarta.
- Nugroho, T. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah Dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Ottens, A.J. (1991). *Coping with Academic Anxiety*. New York: The Rosen Publishing Group.
- Secord dan Beckman. (1969). *Social Psychology*. New York:McGraw Hill.
- Siringo-Ringo, A. H. (2021). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Yang Sedang Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sutanto, F. A., & Pratisti, W. D. (2019). *Hubungan Kepercayaan Dir dengan Kecemasan dalam Menyelesaikan Skripsi* (Doctora dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Suhron Muhammad. (2017). *Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental, Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suyanti, R.D.(2010). *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ravaie, Y. R. F. (2006). *Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Pertandingan Olah Raga*.
- Penggabean, D. A. P. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Psikologi Yang Akan Menghadapi Skripsi Di Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rizkiyati, R. B. (2019). *Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah lain Purwokerto Angkatan 2015* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Delvinasari D, M. (2015). *Hubungan antara konsep diri dengan kecemasan siswa menghadapi ujian akhir sekolah pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah II Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Marjan, L. U. (2018). *Hubungan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan orangtua dalam swamedikasi demam pada anak menggunakan obat parasetamol: Studi di Kalangan Masyarakat kecamatan Talango Kabupaten Sumenep jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).